

INTISARI

Healthcare Acquired Infection (HAI) merupakan hal yang sangat sering terjadi di lingkungan rumah sakit. Infeksi ini sering didapat dari tenaga medis dan pihak yang sering terkena justru adalah pasien rawat inap. Penyebabnya adalah buruknya kebersihan terutama pada tangan seluruh pihak yang berada di ruang rawat inap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan efektivitas antiseptik Triclosan dan Hand Rub Chlorhexidine Gluconate Ethanol dalam menurunkan kuantitas bakteri telapak tangan.

Sebanyak 30 sampel tenaga medis maupun non medis di ICU dan UHD RSISA dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok I adalah kelompok sampel dengan perlakuan cuci tangan menggunakan Triclosan dan kelompok II menggunakan Hand Rub Chlorhexidine Gluconate Ethanol. Tiap sampel per kelompok melakukan *finger print* pada media Nutrient Agar dengan tulisan "PRE", lalu cuci tangan dengan antiseptik, tunggu 30 detik sampai kering, kemudian melakukan *finger print* lagi pada media Nutrient Agar dengan tulisan "POST". Seluruh media Nutrient Agar kemudian diinkubasikan pada suhu 37°C selama 18-24 jam kemudian dihitung kuantitas bakterinya. Data kemudian diuji normalitas dan homogenitasnya, dilanjutkan dengan uji *Wilcoxon* kemudian *Mann-Whitney Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selisih rata-rata jumlah bakteri telapak tangan antara "PRE" dan "POST" adalah 87,2000 setelah cuci tangan dengan menggunakan Triclosan, sedangkan dengan Hand Rub Chlorhexidine Gluconate Ethanol adalah 229,0667. Kemudian setelah analisis perbandingan, ternyata kedua antiseptik tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan karena nilai $p > 0,05$ yaitu 0,107.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa Triclosan dan Hand Rub Chlorhexidine Gluconate Ethanol sama-sama dapat menurunkan kuantitas bakteri pada telapak tangan namun tidak terdapat perbedaan efektivitas diantara keduanya.

Kata kunci: infeksi, antiseptik, Triclosan, Hand Rub Chlorhexidine Gluconate Ethanol.